

ANALISIS SISTEM INFORMASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA SMK SWASTA PAB 12 SAENTIS

Nurhasanah¹, Dea Nita Harahap²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi International Business Management Indonesia

Email: nurhasanahsihotang28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian pada SMK Swasta PAB 12 Saentis bertujuan untuk mengetahui sistem dan prosedur akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang telah atau belum mendukung pengendalian *intern* yang meliputi fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, prosedur dan unsur-unsur pengendalian *intern* untuk memberikan usulan perbaikan dari kekurangan sistem dan prosedur akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

Jenis penelitian pada skripsi ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian menggunakan data primer, yaitu dilakukan dengan tanya jawab kepada Bendahara, sedangkan data sekunder diperoleh peneliti melalui data-data berupa dokumen yang berhubungan dengan kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di SMK Swasta PAB 12 Saentis. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian di SMK Swasta PAB 12 Saentis ini menunjukkan bahwa sekolah tersebut memperoleh penerimaan kas dari pembiayaan dana pendidikan siswa atau SPP dan pengeluaran kas yang dilakukan untuk biaya operasional sekolah meliputi sarana maupun prasarana. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada SMK Swasta PAB 12 Saentis belum baik karena belum dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya, yakni masih ada kelemahan yaitu dalam proses *input* maupun *output* masih dilakukan secara manual.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat dimana proses pendidikan secara formal dilakukan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Pada proses selanjutnya sekolah adalah tempat yang bukan hanya sekedar tempat berkumpul antara guru dan murid saja, melainkan berada pada satu susunan yang saling berkaitan. Oleh karena itu sekolah dipandang sebagai suatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan yang lebih profesional.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu bagian dari lembaga pendidikan formal berperan untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan kemampuan penguasaan IPTEK sesuai dengan bidang masing-masing. Pendidikan Teknologi Kejuruan adalah pendidikan yang dapat menghubungkan dan melatih manusia agar memiliki kebiasaan kerja untuk dapat memasuki dan berkembang pada dunia kerja dan industri sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki tingkat kesejahterannya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari pendidikan menengah bertujuan menyiapkan siswa/tamatan untuk: (1) memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional; (2) mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mengembangkan diri; (3) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang; (4) menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Sesuai dengan tujuan SMK, bahwa lulusan SMK dipersiapkan menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang profesional, produktif.

Sekolah membutuhkan dana untuk keberlangsungan kegiatan sehari-harinya. Dana yang dibutuhkan tersebut dapat berbentuk kas atau yang setara dengan kas. Kas merupakan golongan aktiva yang paling lancar dibandingkan dengan aktiva yang lainnya. Transaksi yang dilakukan berpengaruh pada kas baik yang berhubungan dengan penerimaan maupun pengeluaran, hal ini menunjukkan bahwa kas sangat penting dalam setiap transaksi. Penggunaan kas untuk kegiatan transaksi dapat menimbulkan penyalahgunaan atau penyelewengan karena mudah dipindahtangankan.

Kejadian penyelewengan perlu dicegah dengan adanya sistem yang mendukung transaksi kas. Sistem yang diperlukan untuk penerimaan dan pengeluaran kas harus dapat mengatur untuk penggunaan setiap transaksinya serta dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat. Salah satunya yaitu Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer untuk mendukung pelaksanaan kegiatan guna memberikan laporan yang akurat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama dibidang keuangan, *accounting* dan pimpinan sebagai pengambil keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti orang dan perlengkapan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas maksud dan tujuannya. Untuk dapat menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, data yang diproses dalam sistem informasi akuntansi harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya. Sistem Informasi Akuntansi dalam lembaga pendidikan sangat berguna untuk mendukung proses pembelajaran dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari transaksi yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas.

Menurut Mulyadi (2013), "sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa sehingga untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan".¹

Dari definisi diatas dapat dijelaskan bahwa sistem akuntansi adalah formulir atau catatan serta laporan keuangan yang dikoordinasi untuk menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam rangka memudahkan pengelolaan pekerjaan dalam perusahaan.

Didalam sistem akuntansi suatu organisasi dapat dikatakan berjalan baik apabila tujuan sistemnya tercapai, misalnya dapat menyampaikan informasi yang dibutuhkan manajemen dan pihak lain secara tepat dan cepat tanpa ada hambatan apapun. Sistem akuntansi yang baik diharapkan dapat memberi jaringan prosedur yang baik pula dalam melaksanakan suatu kegiatan agar kegiatan itu berjalan dengan lancar. Oleh karea itu, harus memperhatikan penerapan sistem akuntansi seperti sistem pengendalian *intern*.

Sistem pengendalian *intern* merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva dari penyalahgunaan. Sistem pengendalian *intern* dapat digunakan lebih efektif untuk mencegah penggelapan atau penyimpangan. Hal ini mengakibatkan manajemen harus percaya pada laporan-laporan serta analisis untuk operasi pengendalian *intern* yang efektif. Pada umumnya sistem pengendalian *intern* memiliki beberapa unsur yang harus diperhatikan seperti:

- Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tepat.
- Sistem wewenang
- Prosedur pembukuan yang baik
- Praktek yang sehat dalam menjalankan tugas
- Tingkat kecakapan karyawan.

Sistem Informasi Akuntansi dibutuhkan bagi sekolah dalam kegiatannya membantu kelancaran operasional untuk mendukung proses kegiatan sekolah tidak terlepas dari

transaksi yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas. Pengelolaan keuangan sangat penting karena dalam setiap kegiatan memerlukan penggunaan dana yang harus dilaporkan.

Sistem akuntansi di SMK Swasta PAB 12 Saentis masih belum efektif dan efisien karena dalam melakukan transaksi masih secara manual yaitu dengan menuliskannya didalam sebuah buku. Ini dapat mengakibatkan dalam proses pembuatan laporan membutuhkan waktu yang cukup lama. Sehingga dalam memberikan informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan akan membutuhkan waktu yang cukup lama. Kemudian kelemahannya lagi jika membuat transaksi dalam sebuah buku, jika seketika ada musibah seperti buku itu hilang ataupun buku itu basah, maka tidak ada lagi pertinggal yang ingin dilihat pada saat tertentu.

Pada SMK Swasta PAB 12 Saentis terjadi perangkapan jabatan yang terkait dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dimana hal tersebut akan memudahkan terjadinya penyelewengan, jika tidak diawasi. Serta SMK Swasta PAB 12 Saentis tidak memiliki prosedur tertulis panduan penerapan dalam Sistem Informasi Akuntansi

Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik semua transaksi penerimaan atau pembayaran dalam jumlah besar harus dilakukan dengan cek yaitu melalui bank, sedangkan untuk penerimaan dan pembayaran tunai yang jumlahnya relatif kecil dilakukan melalui kas kecil. Kas sangat mudah digunakan baik penerimaan maupun pengeluaran, sehingga sangat rawan untuk disalahgunakan. Kesalahan atau penyimpangan terhadap kas ditangan (kas kecil) biasanya melibatkan pihak-pihak *intern* sekolah terutama dibagian kas. Umumnya kasus-kasus penyimpangan tersebut terjadi karena sistem akuntansi yang diterapkan sekolah tidak tepat dan kurang efektif. Salah satu yang paling penting dalam pembentukan dana kas kecil adalah menunjukkan petugas sebagai pemegang dana kas kecil. Selain itu harus menetapkan jumlah dana kas kecil. Biasanya jumlah dana kas kecil ditaksir dengan memperhitungkan kebutuhan dana untuk tiga atau empat minggu.

Menurut Kadir (2014:8), Sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.²

Berdasarkan teori dari Kadir yang menjelaskan bahwa Sistem Informasi mempunyai beberapa komponen, diantaranya manusia, komputer, teknologi informasi dan adanya prosedur kerja, ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

Bukti pengeluaran kas diotorisasi oleh pihak yang berwenang dalam organisasi, seperti harus di tandatangani oleh Kepala Sekolah, tetapi jika Kepala Sekolah berhalangan untuk menandatangani bukti pengeluaran kas tersebut, maka cukup di tandatangani oleh Wakil Kepala Sekolah saja sebagai bukti otorisasi terhadap bukti pengeluaran kas pada organisasi. Selain itu, dalam praktek yang sehat pada sistem pengendalian *intern* pengeluaran kas, pembubuhan cap “Lunas” pada bukti kas keluar harus dilakukan setelah transaksi pembayaran terjadi untuk memperlancar kegiatan operasional sekolah.

Dalam hal ini, maka peneliti tertarik untuk mengetahui Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang diterapkan SMK Swasta PAB 12 Saentis. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul : **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada SMK Swasta PAB 12 Saentis”**.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menguji dan menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian.

Beberapa pendapat ahli tentang definisi Penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

- a. Menurut Sujarweni, V. Wiratna (2014:6), Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.¹
- b. Menurut Sugiyono (2016:9), Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ini adalah penelitian tentang kehidupan masyarakat atau organisasi, dimana sipeneliti adalah sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan Kepala Sekolah dan bagian keuangan.
- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Data sekunder diperoleh dari catatan transaksi, kuitansi, buku-buku referensi yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi
Observasi adalah pengamatan langsung para peneliti sesuai dengan lingkungan pada objek penelitian atau pengamatan langsung terhadap suatu kegiatan yang sedang berjalan.
- b. Wawancara
Wawancara adalah tanya-jawab dengan seseorang untuk mendapatkan keterangan akan pendapat dari objek penelitian tentang suatu hal atau masalah.
- c. Dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan dan gambar. Dokumen yang ditunjukkan dalam hal ini adalah segala dokumen yang diperlukan dalam peneliti seperti struktur organisasi, sejarah sekolah dan dokumen-dokumen lainnya.]

4. Definisi Operasional

Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum sekolah.
- b. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun uang tunai.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh yaitu Metode analisis deskriptif kualitatif. Penelitian menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode pembahasan permasalahan yang sifatnya menguraikan dan

menerangkan suatu data atau keadaan yang sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada, kemudian diklasifikasikan, dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang di teliti.

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisa

1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada SMK Swasta PAB 12 Saentis

SMK Swasta PAB 12 Saentis adalah lembaga pendidikan formal yang beralamat Jl. Kali Serayu PTPN 2 Saentis yang terdiri atas program keahlian teknik administrasi, teknik tata kecantikan, teknik otomotif, dan memiliki kompetensi keahlian yaitu teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor, administrasi perkantoran, kecantikan kulit dimana para lulus-lulusannya diharapkan mampu bersaing di dunia usaha dan industri. Pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Swasta PAB 12 Saentis menerapkan mata pelajaran produktif untuk mendukung tercapainya lulusan yang bermutu, diantaranya mata pelajaran menggambar teknik.

Informasi tentang arus kas sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Adapun sumber penerimaan kas pada SMK Swasta PAB 12 Saentis adalah bersumber dari pembayaran dana pendidikan atau SPP.

SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) adalah membayar sejumlah uang yang telah ditentukan sekolah untuk membantu proses belajar. Sebagai aturan, kita harus membayar setiap bulan kepada bendahara sekolah. Ketika akan membayar diminta untuk membawa buku kecil, tujuannya untuk menandai tanggal pembayaran. Sehingga sewaktu-waktu jika ada masalah dalam membayar kita memiliki salinan bukti. Sedangkan Operasional Sekolah merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Menurut pembagiannya prasarana pembelajaran, meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olah raga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan aula sekolah, kantor, toilet, gudang, perpustakaan dan laboratorium. Sedangkan sarana pembelajaran, meliputi buku pelajaran, buku catatan, alat dan fasilitas olahraga maupun laboratorium, serta perlengkapan dalam kelas.

Sistem akuntansi di SMK Swasta PAB 12 Saentis masih melakukan transaksi secara manual dengan mencatat kedalam sebuah buku, ini akan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses penginputan dana pendidikan atau SPP dan sistem penggajian pada SMK Swasta PAB 12 Saentis masih secara manual belum melalui Bank. SMK Swasta PAB 12 juga memiliki masalah dalam pengeluaran kas, karena untuk mengeluarkan kas sebagai pengeluaran dana operasional sekolah harus menunggu adanya kas masuk, karena tidak memiliki persediaan kas yang cukup. Ini akan mengakibatkan terjadinya keterlambatan dalam pembelian perlengkapan/ peralatan yang dibutuhkan sekolah. Kemudian lamanya siswa menunggak pembayaran SPP mengakibatkan ketersediaan kas berkurang.

Siswa yang datang membayar uang sekolah dengan menyerahkan kartu dan uang sekolah kepada bendahara, lalu bagian bendahara menerima uang dan mencatat pada kartu SPP siswa serta mencatatnya didalam buku SPP.

Unit organisasi, dokumen dan catatan yang terkait dengan sistem akuntansi pembayaran dana pendidikan atau SPP pada SMK Swasta PAB 12 Saentis sebagai berikut :

Unit organisasi yang terkait

1) Siswa

a) Siswa yang ingin membayar dana pendidikan atau SPP mendatangi bendahara sekolah.

- b) Siswa memberikan uang SPP kepada bendahara sekolah.
- c) Siswa memberikan kartu pembayaran dana pendidikan atau SPP kepada bendahara sekolah.
- 2) Bendahara Sekolah
 - a) Menerima uang pembayaran dana pendidikan atau SPP.
 - b) Menerima kartu SPP siswa.
 - c) Menuliskannya didalam kartu SPP siswa
 - d) Menandatangani Kartu SPP.
 - e) Menuliskannya didalam buku SPP.

2. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada SMK Swasta PAB 12 Saentis

Pengeluaran yang ada pada SMK Swasta PAB 12 Saentis digunakan untuk membayar gaji guru dan biaya operasional sekolah. Dimana biaya operasional terdiri dari prasarana pembelajaran, meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olah raga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan aula sekolah, kantor, toilet, gudang, perpustakaan dan laboratorium. Sedangkan sarana pembelajaran, meliputi buku pelajaran, buku catatan, alat dan fasilitas olahraga maupun laboratorium, serta perlengkapan dalam kelas.

Adapun pengeluaran yang ada pada SMK Swasta PAB 12 Saentis terdiri dari:

- 1) Gaji guru
- 2) Prasarana
 - Pemeliharaan :
 - a) Gedung Sekolah
 - b) Ruang Belajar
 - c) Lapangan Olah Raga
 - d) Ruang Ibadah
 - e) Ruang Kesenian
 - f) Aula Sekolah
 - g) Kantor
 - h) Toilet
 - i) Gudang
 - j) Perpustakaan
 - k) Laboratorium
- 3) Sarana
 - Pembelian :
 - a) Buku Pelajaran
 - b) Buku Catatan
 - c) Alat dan Fasilitas Olah Raga
 - d) Alat Laboratorium
 - e) Perlengkapan Dalam Kelas
- 4) Biaya Lain-lain
 - a) Tinta Stempel
 - b) BON
 - c) Foto Copy
 - d) Transport
 - e) Aqua
 - f) Hekter
 - g) Sunlight
 - h) Kegiatan HUT RI
 - i) Konsumsi
 - j) Beli Pupuk Bunga

3. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Untuk Pembayaran Gaji Guru

Unit organisasi, dokumen dan catatan yang terkait dengan sistem akuntansi pengeluaran kas untuk pembayaran gaji guru pada SMK Swasta PAB 12 Saentis sebagai berikut :

Unit organisasi yang terkait

1) Tata Usaha

a) Mengecek daftar absensi guru.

- Menyiapkan daftar potongan-potongan, baik potongan rutin atau tidak rutin dari pihak terkait.
- Menghimpun data perubahan gaji, karena adanya kenaikan gaji, kenaikan pangkat dan golongan serta adanya kebijakan peraturan baru.
- Memproses pencetakan daftar gaji.
- Mengajukan daftar gaji kepada kepala sekolah untuk dilakukan koreksi dan pengesahan, kemudian ditandatangani oleh kepala sekolah.

b) Kepala Sekolah

- Menerima surat pembayaran gaji dan daftar gaji.
- Membuat surat kuasa untuk pencairan dana dan ditandatangani, kemudian diserahkan kepada bendahara sekolah.

c) Bendahara Sekolah

- Menerima surat kuasa pencairan dana serta surat pembayaran gaji.
- Bendahara menandatangani surat kuasa untuk pembayaran gaji.
- Menyerahkan gaji pada setiap guru.

4. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Menggunakan Dana Kas Kecil.

Sistem akuntansi pengeluaran kas yang dilakukan dengan menggunakan dana kas kecil dilakukan apabila ada permintaan pengeluaran kas untuk persediaan perlengkapan sekolah yang sudah habis.

Unit organisasi, dokumen dan catatan yang terkait dengan sistem akuntansi pengeluaran kas dengan menggunakan dana kas kecil pada SMK Swasta PAB 12 Saentis sebagai berikut :

Unit organisasi yang terkait

1) Orang atau Panitia

- a) Membuat proposal atau anggaran biaya.
- b) Mengajukan permohonan pembelian kepada kepala sekolah.
- c) Menyerahkan berkas permohonan pembelian kepada bendahara sekolah yang telah disetujui atau diparaf oleh kepala sekolah.
- d) Menerima uang kas.
- e) Membuat lembar pertanggungjawaban atas kas yang diterima.

2) Kepala Sekolah

- a) Menerima pengajuan proposal atau anggaran biaya.
- b) Mengecek proposal atau anggaran biaya tersebut.
- c) Memberikan keputusan iya atau tidak.
- d) Menandatangani proposal atau anggaran biaya tersebut.

3) Bendahara Sekolah

- a) Menerima proposal atau anggaran biaya yang telah disetujui oleh kepala sekolah.
- b) Mengecek proposal atau anggaran dana tersebut.
- c) Memberikan uang yang dibutuhkan untuk pembelian sejumlah yang disetujui dalam proposal atau anggaran biaya.

Hasil Pembahasan

1. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas pada SMK Swasta PAB 12 Medan bersumber dari pembayaran dana pendidikan siswa atau SPP. Dimana SPP yang dibayarkan mempunyai tanggal jatuh tempo yaitu setiap tanggal 10, tetapi nyatanya para siswa kebanyakan menunggak pembayaran SPP dikarenakan masalah ekonomi, dengan demikian persediaan kas akan berkurang.

Menurut Kadir (2014:8), Sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.¹

Berdasarkan teori dari Kadir yang menjelaskan bahwa Sistem Informasi mempunyai beberapa komponen, diantaranya manusia, komputer, teknologi informasi dan adanya prosedur kerja.ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

Berdasarkan dari teori diatas yang menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mempunyai sejumlah komponen diantaranya adalah komputer, tetapi pada SMK Swasta PAB 12 Saentis pembayaran SPP masih secara manual, para siswa harus rela mengantri demi mendapatkan pelayanan atau giliran untuk pembayaran SPP. Tentu saja dari segi kenyamanan, cara seperti ini sangat kurang efisien dimana kegiatan tersebut akan memakan waktu yang cukup lama dan akan mengganggu proses belajar para siswa.

Kemudian karena proses penerimaan dan pengeluaran kas masih secara manual ini akan mengakibatkan terjadinya manipulasi data sehingga berpotensi terjadinya penyelewengan kas. Karena jika masih secara manual, laporan penerimaan dan pengeluaran kas bisa saja dimanipulasi jika tidak diawasi dengan sebaik-baiknya.

2. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi pengeluaran kas pada SMK Swasta PAB 12 Saentis dilakukan untuk pembayaran gaji guru dan pembelian perlengkapan sekolah. Tetapi karena lamanya para siswa membayar uang sekolah atau SPP, mengakibatkan keterlambatan dalam membeli perlengkapan atau peralatan yang dibutuhkan sekolah karena ketersediaan kas yang tidak mencukupi.

Serta tidak adanya penetapan jumlah dana dalam pengisian dana kas kecil. Ini akan mengakibatkan terjadinya penyelewengan jika tidak diawasi. Kemudian akan sulit dalam menyusun rencana penerimaan dan pengeluaran setiap tahunnya dikarenakan jumlah pengisian dana kas kecil yang berubah-ubah.

Menurut Kadir (2014:8), Sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.²

Berdasarkan teori dari Kadir yang menjelaskan bahwa Sistem Informasi mempunyai beberapa komponen, diantaranya manusia, komputer, teknologi informasi dan adanya prosedur kerja.ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

Berdasarkan teori diatas yang menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mempunyai sejumlah komponen diantaranya adalah komputer, tetapi nyatanya pada SMK Swasta PAB 12 Saentis belum memakai komputer dalam proses pengeluaran kas. Dikarenakan proses *input* dan *output* data masih dilakukan dengan manual ini akan mengakibatkan lamanya laporan aktivitas bendahara diselesaikan dan dilaporkan kepada Kepala Sekolah. Lamanya laporan aktivitas diselesaikan akan mengakibatkan lamanya proses penggajian dilakukan.

3. Sistem Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas

Menurut Kadir (2014:8), Sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.³

Berdasarkan teori dari Kadir yang menjelaskan bahwa Sistem Informasi mempunyai beberapa komponen, diantaranya manusia, komputer, teknologi informasi dan adanya prosedur kerja.ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

Tetapi nyatanya pada SMK Swasta PAB 12 Saentis tidak memakai komputer atau tidak ada teknologi informasi yang dipakai. Didalam penerimaan kas yang dilakukan masih secara manual hanya dituliskan didalam sebuah buku,maka dari itu pada saat membuat laporan penerimaan kas atau pengeluaran kas akan memakan waktu yang cukup lama. Sebaiknya SMK Swasta PAB 12 Medan menerapkan sistem penerimaan dan pengeluaran kas dengan berbasis komputer, ini akan membuat pekerjaan dalam membuat laporan akan berjalan dengan efektif dan efisien dan tidak akan memakan waktu yang lama dalam pengambilan keputusan.

Serta pada SMK Swasta PAB 12 Medan terjadi perangkapan jabatan yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Ini akan memudahkan terjadinya penyelewengan jika tidak diawasi.

Berdasarkan teori dari Kadir yang menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mempunyai prosedur kerja. Pada SMK Swasta PAB 12 Saentis memang mempunyai prosedur kerja dan setiap yang sudah ditugaskan, sudah menjalankan tugasnya dengan cukup baik. Hanya saja pada SMK Swasta PAB 12 Saentis prosedur kerjanya tidak tertulis masih secara lisan, ini bisa mengakibatkan tidak adanya bukti yang akan diperlihatkan jika suatu saat terjadi masalah dalam pekerjaan dari setiap orang yang sudah ditugaskan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian, temuan dan evaluasi yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, bahwa dengan adanya sistem akuntansi yang diterapkan pada SMK Swasta PAB 12 Saentis, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sumber penerimaan kas pada SMK Swasta PAB 12 Saentis bersumber dari dana pendidikan siswa atau SPP. Sedangkan pengeluaran kas dikeluarkan untuk beban gaji guru dan biaya operasional sekolah yang meliputi sarana dan prasarana. Namun demikian, sistem pengendalian *intern* atas prosedur sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam proses *input* dan *output* masih dilakukan dengan manual.
- b. Terjadi perangkapan tugas pada penerimaan kas dan pengeluaran kas.
- c. Proses pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas masih secara sederhana. Karena masih dilakukan dengan manual yaitu mencatat penerimaan atau pengeluaran kas didalam buku.
- d. Sistem penggajian pada SMK Swasta PAB 12 Saentis masih dilakukan secara manual belum melalui Bank.

2. Saran

Saran peneliti terhadap pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas SMK Swasta PAB 12 Saentis adalah sebagai berikut.

- a. Kepada SMK Swasta PAB 12 Saentis agar proses *input* dan *output* dilakukan dengan berbasis komputer, agar tidak terjadi kesalahan dalam proses *input* dan *output*

kemudian agar tidak memerlukan waktu yang lama dalam proses *input* dan *output*. Maka dalam membuat informasi akuntansi atau laporan aktivitas bendahara menjadi lebih akurat, efektif dan efisien.

- b. Sebaiknya diadakan pemisahan tugas antara yang menerima kas dengan yang mengeluarkan kas.
- c. Sebaiknya penggajian dilakukan melalui Bank agar lebih efektif dalam pembayaran gaji guru tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.
- Kadir, Abdul. *Pengenalan Sistem Informasi*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi. 2014.
- Krismiaji. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015.
- Mardi. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Pertama. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011.
- M. Reeve, James. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat, 2013.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keenam, Cetakan Keenam. Jakarta: Penerbit Salemba Keempat, 2013.
- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2011.
- Rama, Dasaratha V dan Frederick L Jones. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sucipto, Toto, Dkk. *Akuntansi 2 Intermediate*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Penerbit Yudhistira, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian*. Edisi Baru. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press, 2015.
- . *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press, 2016.
- Sutabri, Tata. *Analisis Sistem Informasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Jurnal dan Skripsi

- Esteria, Ni Wayan, Dkk. *Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado*. Jurnal Universitas Sam Ratulangi. Vol.16 No.04 (2016). <http://ejournal.unsrat.ac.id> diakses 3 Maret 2018. Hal 1087-1097.
- Fahmi, Ivan Muhammad, Dkk. *Analisa Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Mendukung Pengendalian Intern PT. Tambora Mulyorejo Malang*. Jurnal Universitas Brawijaya Malang. Vol.26 No.2 (2015). <https://media.neliti.com>publication>. diakses 3 Maret 2018.
- Maknunah, Jauharul. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Lembaga Pendidikan*. Jurnal STMIK Pradnya Paramita Malang. Vol. 05 No. 02 (2015). <https://www.researchgate.net>publication> diakses 16 Desember 2017.
- Safi'i, Muhammad. *Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Penjualan Tunai pada PT. Raya Utama Travel*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi International Business Management Indonesia (STIE IBMI) Medan, 2017.
- Widyaningsih, Titi. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Hotel Bukit Asri Semarang*. Skripsi Universitas Dian Nuswantoro Semarang, 2014.